

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

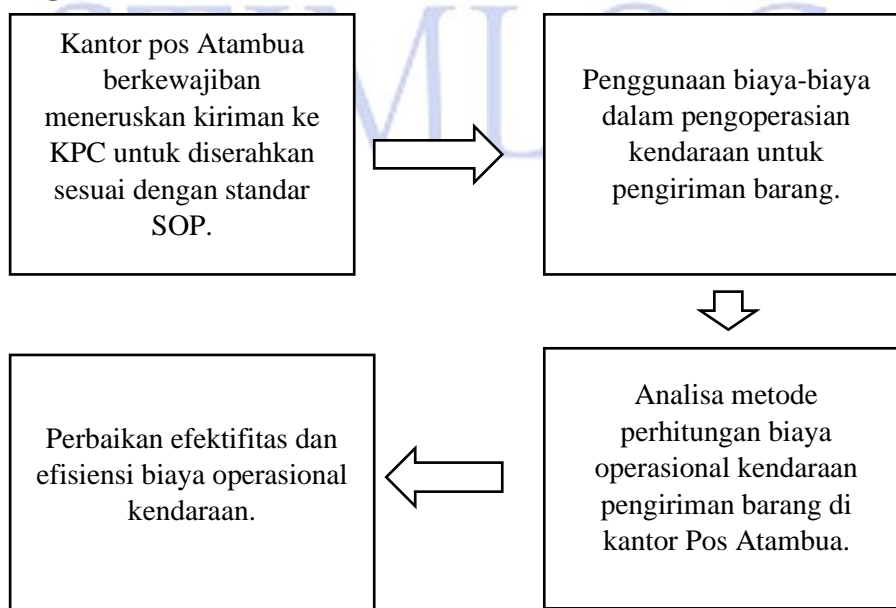
Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sekarang, baik dalam perpindahan orang maupun barang sangat membutuhkan sarana transportasi untuk memperlancar proses perpindahan tersebut. Kebutuhan masyarakat akan transportasi semakin meningkat setiap harinya selain untuk perpindahan orang kebutuhan manusia dalam pengiriman barang terjadi akibat dari pemenuhan kebutuhan.

Penggunaan jasa transportasi sebagai sarana pengiriman barang saat ini telah berkembang pesat. Banyak layanan pengiriman barang yang digunakan oleh masyarakat dalam pengiriman barang salah satunya PT Pos Indonesia yang juga bergerak dibidang transportasi pengiriman barang sejak dahulu kala. Kantor pos sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa pelayanan memiliki satu produk pos yaitu pengiriman barang, PT Pos Indonesia dahulunya sebagai sarana kirim surat menyurat namun sering berkembangnya teknologi maka proses pengiriman surat telah berkembang menjadi pengiriman barang juga dalam jumlah yang banyak dan tentu saja dalam proses pengirimannya dibutuhkan sarana angkut sebagai alat transportasi pengiriman.

Dalam proses pengiriman barang tentu saja dibutuhkan biaya-biaya yang digunakan untuk menunjang pengoperasian sarana transportasi sebagai alat angkut pengiriman barang, dimana biaya-biaya tersebut merupakan biaya operasi kendaraan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung. Untuk mengetahui seberapa besar biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan oleh kendaraan pengangkut pengiriman barang maka dapat dilakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam jasa pengiriman barang salah satunya yaitu PT Pos Indonesia.

Kantor Pos Atambua merupakan KPRK atau kantor pos utama sekaligus pemeriksa bagi kantor pos cabang sehingga barang-barang dengan tujuan wilayah kabupaten Belu dan Malaka akan diturunkan di kantor pos Atambua sebelum diteruskan ke KPC – KPC yang tersebar. Dalam melakukan pengiriman barang tentunya dibutuhkan biaya-biaya operasional untuk menunjang sarana angkut yang digunakan. Sehingga untuk mengetahui berapa banyak biaya yang digunakan serta biaya apa saja yang diperlukan maka dilakukan analisis atas biaya-biaya yang akan dikeluarkan baik itu biaya langsung atau biaya yang dibebankan langsung kepada objek biaya atau kendaraan yang digunakan seperti biaya BBM, biaya pemakaian ban, biaya depresiasi dan lainnya. Serta biaya tidak langsung atau biaya diluar biaya langsung dimana sebagai pendukung dalam biaya yang dibutuhkan seperti biaya pegawai kantor, biaya administrasi, biaya izin usaha, biaya izin trayek dan lainnya. Menanggapi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Pada Pengiriman Barang di Kantor Pos Atambua”

1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.3 Metodologi

1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis melakukan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana melakukan wawancara untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai manager bagian operasional serta mewawancarai karyawan (sopir) pengiriman barang di kantor pos Atambua.
3. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan metode perhitungan biaya operasi kendaraan untuk menghasilkan output berupa berapa besar BOK tiap rute pengiriman.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, cara pandang, metoda – metoda yang akan digunakan dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa perhitungan biaya operasi kendaraan

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis data.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada

perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.

